

**SKRIPSI**  
**PENGAWASAN TERHADAP PELESTARIAN HARIMAU SUMATERA DI**  
**TAMAN HUTAN RAYA BUNG HATTA**

**( Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum)**

**OLEH**

**DINA SARI ALFIODA**

1510112186

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (VII)**



**Pembimbing I :**

**Dr. Khairani, S.H., M.H.**

**196212111989012001**

**Pembimbing II :**

**Darnis, S.H.,M.H.**

**196202151989012001**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

# **PENGAWASAN TERHADAP PELESTARIAN HARIMAU SUMATERA DI TAMAN HUTAN RAYA BUNG HATTA**

(Dina Sari Alfioda, 1510112186, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2019)

## **ABSTRAK**

Pasal 33 ayat (3) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menetapkan bahwa: “bumi air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”. Undang-undang Dasar tersebut mewajibkan agar bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Dalam rangka menjaga kelestarian jenis satwa yang berada di dalam habitatnya agar selalu lestari dan terhindar dari ancaman kepunahan maka Pemerintah menerbitkan Undang-undang yang mengatur mengenai sumber daya alam hayati yaitu Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Pengelolaan dan Pengawasan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam dikelola oleh Pemerintah. Hal ini terdapat dalam Pasal 11 dan Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Kawasan Pengelolaan Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). Di antara jenis satwa yang dilindungi salah satunya terdapat sub spesies harimau yaitu Harimau Sumatera yang keberadaannya hampir terancam punah. permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah pelaksanaan pengawasan terhadap pengawetan Harimau Sumatera di Taman Hutan Raya Bung Hatta? 2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pengawasan terhadap pengawetan Harimau Sumatera di Taman Hutan Raya Bung Hatta?. Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis. Data didapat dengan wawancara dengan Polisi Hutan/ PPNS Balai Konservasi Sumber Daya Alam, serta dengan UPTD Taman Hutan Raya Bung Hatta di Dinas Pertanian Kota Padang. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1) Pelaksanaan terhadap pengawetan Harimau Sumatera di Taman Hutan Raya adalah dengan melakukan patroli rutin dalam 3 bulan sekali di kawasan Taman Hutan Raya serta dengan melakukan pembersihan jerat di sekitaran area kawasan Taman Hutan Raya dan melakukan penegakan hukum terhadap pelaku yang melakukan pemburuan Harimau Sumatera, 2) Dalam melakukan pengawasan terhadap pengawetan Harimau Sumatera terdapat kendala-kendala seperti terbatasnya sumber daya manusia, terbatasnya dana dan kurangnya sarana dan prasarana untuk keperluan dan kepentingan pengawetan. Dalam melakukan pengawasan terhadap pengawetan Harimau Sumatera BKSDA melakukan berbagai upaya seperti upaya preventif dan represif serta Sebagai tindak lanjut dari pengawasan terhadap pengawasan terhadap pengawetan satwa langka terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh BKSDA.

**Kata Kunci : Pengawasan, Pengawetan, Harimau Sumatera**